

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
FINTECH DALAM UPAYA PERKEMBANGAN UMKM PADA MASA
TRANSISI *COVID-19***

(Studi Empiris UMKM Di Kecamatan Kartasura Tahun 2022)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

LUHUR PANGESTU

B 200180324

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
FINTECH DALAM UPAYA PERKEMBANGAN UMKM PADA MASA
TRANSISI *COVID-19***

(Studi Empiris UMKM Di Kecamatan Kartasura Tahun 2022)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

LUHUR PANGESTU
B 200 180 324

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Dosen
Pembimbing**



Drs. Yuli Tri Cahyono, MM, Ak, CA.
NIK. 552

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
FINTECH DALAM UPAYA PERKEMBANGAN UMKM PADA MASA
TRANSISI COVID-19
(Studi Empiris UMKM Di Kecamatan Kartasura Tahun 2022)**

**OLEH
LUHUR PANGESTU
B200180324**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 28 Januari 2023
Dan dinyatakan memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak., C.A.** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si.** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dewita Puspawati S.E., M.Sc., Ak., C.A.** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E, M.Si
NIDN: 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Januari 2023

Penulis



LUHUR PANGESTU

B200180324

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN *FINTECH* DALAM UPAYA PERKEMBANGAN UMKM PADA MASA TRANSISI COVID-19 (Studi Empiris UMKM Di Kecamatan Kartasura Tahun 2022)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *fintech* dalam upaya perkembangan UMKM pada masa transisi *covid-19* di kecamatan Kartasura tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer, yaitu berupa kuisioner yang diberikan langsung kepada responden. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik survei dan wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang sesuai dengan kuisioner yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 responden. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepercayaan dan dukungan pemerintah berpengaruh, sedangkan variabel risiko, manfaat, dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap variabel minat penggunaan *fintech*.

Kata Kunci: minat penggunaan *fintech*, kepercayaan, kemudahan penggunaan, risiko, manfaat, dukungan pemerintah.

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence the use of fintech in efforts to develop MSMEs during the covid-19 transition period in the Kartasura sub-district in 2022. The research method used is a quantitative method. The data used is primary data, namely in the form of a questionnaire given directly to the respondent. The sampling method uses survey techniques and interviews conducted directly on objects that are in accordance with the predetermined questionnaires, so that a sample of 60 respondents is obtained. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results showed that partially the variables of trust and government support had an effect on the use of fintech, while the variables of risk, benefits, and ease of use had not.

Keywords: interest in using fintech, trust, ease of use, risks, benefits, government support.

1. PENDAHULUAN

Globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, menyebabkan munculnya berbagai pembaharuan dalam kehidupan manusia. Kegiatan manusia yang pada awalnya hanya dapat dilakukan dengan cara-cara tradisional dan cenderung tidak efektif, kini mulai beralih menggunakan teknologi modern yang lebih efektif dan efisien. Di sisi lain dengan adanya perkembangan teknologi telah mampu memperluas ruang gerak manusia, bahkan melewati batas regional. Perkembangan teknologi yang pesat juga semakin memudahkan manusia untuk memperoleh informasi, bahkan melakukan pengembangan diri.

Perkembangan teknologi yang pesat juga menimbulkan pengaruh yang besar terhadap sektor perekonomian negara. Hal ini dapat dilihat melalui berbagai perubahan yang signifikan pada aktivitas dan kegiatan ekonomi masyarakat. Salah satu perubahan yang terjadi adalah dengan munculnya

peralihan aktivitas transaksi yang semula dilakukan secara tunai (tradisional), kini berubah menjadi non tunai (modern). Perubahan ini didukung dengan munculnya berbagai produk-produk *fintech* yang semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Financial technology atau sering dikenal dengan *fintech* merupakan suatu sinergi antara jasa keuangan dengan teknologi di mana keberadaannya mampu mengubah model bisnis keuangan konvensional menjadi bisnis keuangan modern. *National Digital Research Centre (NDRC)* *fintech* diartikan sebagai suatu bentuk inovasi dalam bidang jasa finansial dan kreativitas finansial dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Selaras dengan pengertian tersebut, kini keberadaan *fintech* telah memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi tanpa memandang jarak regional, waktu dan tempat.

Pandemi *covid-19* yang melanda wilayah Indonesia sejak 2019 lalu juga menjadi salah satu faktor besar yang mendukung semakin berkembangnya produk-produk *fintech*. Sebelum adanya pandemi *covid-19* masyarakat dapat melakukan aktivitas secara *offline* dengan leluasa tanpa adanya rasa takut ancaman virus *covid-19*. Kehidupan masyarakat kemudian berbalik total saat terjadinya pandemi *covid-19*, di mana aktivitas masyarakat terbatas, bahkan hampir keseluruhan aktivitas dilakukan secara *online* dan tingkat mobilisasi sangat rendah, bahkan mencapai penurunan hingga 73%. Kondisi inilah yang kemudian memunculkan kebiasaan hidup baru dalam masyarakat dan menjadikan *fintech* semakin banyak digunakan dengan tujuan awal untuk meminimalisir kontak fisik dan transaksi *offline* berlebih dengan orang lain.

Perubahan ini juga dirasakan oleh pelaku ekonomi, salah satunya para pemilik UMKM. UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM diartikan sebagai kelompok usaha yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pada masa pandemi *covid-19* para pemilik UMKM harus melakukan adaptasi agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan tetap mendapatkan pembeli. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembaharuan pelayanan dan juga penyediaan fasilitas yang mampu mempermudah masyarakat untuk mendapatkan produk yang disediakan oleh UMKM. Pembaharuan ini dilakukan dengan memasifkan promosi dan penjualan melalui *marketplace*, seperti: Lazada, Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Tiktokshop dan berbagai *marketplace* lain. Cara lain yang digunakan adalah dengan melakukan kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa transportasi dan pengantaran makanan maupun kebutuhan pokok, seperti: Grab, Gojek, Shopee maupun Maxime. Kedua cara tersebut, kemudian dapat didukung dengan memberikan pilihan transaksi *online* pada menu pembayaran di masing-masing aplikasi dengan tujuan untuk memberikan kemudahan pada konsumen.

Penggunaan *fintech* di masa pandemi *covid-19* menunjukkan hasil yang semakin baik, yang penggunaannya mengalami kenaikan sebanyak 41,35% atau sebanyak 27,1 triliun per bulan Februari

2022. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* dalam masyarakat semakin meningkat dan berkembang, bahkan ketika negara Indonesia sudah menjalani era kehidupan *new normal* seperti sekarang ini. Peningkatan ini juga memberikan bukti bahwa kemudahan dan tingkat efisiensi yang diberikan oleh suatu *fintech* lebih mampu menarik minat masyarakat dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan *fintech* sebagai suatu bentuk teknologi baru dalam perekonomian, tentunya akan dapat mengakibatkan berbagai pro kontra dalam penggunaannya, khususnya oleh pelaku UMKM. Hal ini disebabkan adanya perbedaan persepsi serta ekspektasi yang muncul dalam penggunaan teknologi keuangan (*fintech*). Perbedaan persepsi dan ekspektasi ini juga didukung oleh berbagai faktor, seperti: kepercayaan, kemudahan penggunaan, risiko, manfaat dan dukungan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN *FINTECH* DALAM UPAYA PERKEMBANGAN UMKM PADA MASA TRANSISI *COVID-19*." (Studi Empiris UMKM Di Kecamatan Kartasura Tahun 2022).

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:80) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada data-data numerikal yang diolah menggunakan metode statistik. Penelitian menggunakan data kuantitatif, yang merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yang berasal dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para pemilik UMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survei dan wawancara secara langsung kepada objek penelitian sesuai dengan kuesioner yang telah ditetapkan sebelumnya. Data kuesioner kemudian diukur menggunakan skala *likert*. Menurut Mulyono (2018:82) skala *likert* merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, maupun pendapat seseorang maupun kelompok terhadap suatu peristiwa atau fenomena. Dalam teknik ini responden memberikan tanggapan mereka mengenai pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu di antara berbagai skala yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel IV.9.

Tabel 1. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	20,399	3,882	0,000
Kepercayaan	0,386	2,087	0,042
Kemudahan	0,194	0,966	0,338
Risiko	0,054	0,295	0,769
Manfaat	0,332	1,465	0,149
Dukungan Pemerintah	0,389	2,459	0,017

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa, Nilai t_{hitung} untuk variabel kepercayaan sebesar $2,087 > t_{tabel} (2,00030)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$, sehingga H_1 diterima, yang artinya kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *fintech*. Nilai t_{hitung} untuk variabel kemudahan sebesar $0,966 < t_{tabel} (2,00030)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,338 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak, yang artinya kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *fintech*. Nilai t_{hitung} untuk variabel risiko sebesar $0,295 < t_{tabel} (2,00030)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,769 > 0,05$, sehingga H_3 ditolak, yang artinya risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *fintech*. Nilai t_{hitung} untuk variabel manfaat sebesar $1,465 < t_{tabel} (2,00030)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,149 > 0,05$, sehingga H_4 ditolak, yang artinya manfaat tidak berpengaruh terhadap penggunaan *fintech*. Nilai t_{hitung} untuk variabel dukungan pemerintah sebesar $2,459 > t_{tabel} (2,00030)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, sehingga H_5 diterima, yang artinya dukungan pemerintah berpengaruh terhadap penggunaan *fintech*.

Pengujian dilakukan untuk menentukan seberapa besar variasi yang terjadi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Adapun hasil koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.282	3.532

Berdasarkan tabel 2 diperoleh angka koefisien determinasi atau *Adjusted R²* sebesar 0,282. Hal ini berarti bahwa 28,20% variasi variabel penggunaan *fintech* dijelaskan oleh keseluruhan variabel kepercayaan, kemudahan, risiko, manfaat, dan dukungan pemerintah, sedangkan sisa 71,80% diterangkan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam observasi penelitian ini.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Kepercayaan terhadap Penggunaan *Fintech*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kepercayaan dan minat penggunaan *fintech*. Hubungan ini disebabkan karena beberapa faktor, yaitu adanya jaminan perlindungan privasi

yang ditawarkan oleh *fintech*, proses pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap penggunaan *fintech*, maka akan mendorong minat masyarakat dalam menggunakan *fintech*. Sebaliknya, jika semakin rendah tingkat kepercayaan, maka akan semakin menurunkan minat penggunaan *fintech*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2020) yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *fintech*.

3.2.2 Pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan *Fintech*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*.

Kemudahan penggunaan tidak menjadi faktor penentu bagi pemilik UMKM dalam menggunakan produk-produk *fintech*. Hal ini karena terdapat tuntutan bagi pemilik UMKM untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada, terutama dalam bidang perekonomian, seperti penggunaan produk *fintech*. Dengan demikian, ketika suatu produk *fintech* muncul dalam kegiatan perekonomian, maka pemilik UMKM tidak serta merta berusaha agar mampu menggunakan dan menjadikan produk *fintech* tersebut sebagai salah satu bentuk transaksi dalam kegiatan perdagangannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mellisa (2020) yang menyatakan bahwa, variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*.

3.2.3 Pengaruh Risiko terhadap Penggunaan *Fintech*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*.

Risiko penggunaan tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat penggunaan *fintech* pada UMKM, kemungkinan kecil terjadinya risiko merupakan salah satu alasan utama bagi pelaku UMKM untuk tidak mempertimbangkan faktor tersebut. Oleh karena itu risiko penggunaan tidak menjadi kemungkinan terburuk yang dapat merugikan para pelaku UMKM. Hal ini juga atas pertimbangan bahwa belum banyak risiko yang terjadi pada pelaku UMKM yang melakukan transaksi menggunakan *fintech*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Martono (2021) yang menyatakan bahwa variabel resiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*.

3.2.4 Pengaruh Manfaat terhadap Penggunaan *Fintech*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*.

Manfaat tidak menjadi faktor utama bagi pemilik UMKM dalam menggunakan *fintech*. Survei yang telah dilakukan kepada responden menyatakan bahwa mereka tidak mendapatkan manfaat dari penggunaan *fintech*, dikarenakan seringkali mereka mendapat kendala ketika menggunakan *fintech*

tersebut. Ketika terjadi kendala, penggunaan *fintech* tidak dilakukan dan akhirnya tidak dapat meningkatkan kinerja mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita (2020) yang menyatakan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*.

3.2.5 Pengaruh Dukungan Pemerintah terhadap Penggunaan *Fintech*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa variabel dukungan pemerintah berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan pemerintah dan minat penggunaan *fintech*. Hubungan tersebut disebabkan karena faktor dukungan yang diberikan oleh pemerintah, yaitu adanya sosialisasi yang dilakukan pemerintah kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan penggunaan *fintech*. Selain sosialisasi, pemerintah juga memberi dukungan dalam bentuk pelatihan, bimbingan dan bantuan teknis kepada pelaku UMKM. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan pemerintah, maka akan mendorong minat masyarakat dalam menggunakan *fintech*. Sebaliknya, jika semakin menurun dukungan pemerintah, maka akan semakin rendah penggunaan *fintech*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Estri (2020) yang menyatakan bahwa variabel dukungan pemerintah berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut, Kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*, sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima. Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*, sehingga H_2 dalam penelitian ini ditolak. Risiko penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*, sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak. Manfaat penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*, sehingga H_4 dalam penelitian ini ditolak. Dukungan pemerintah berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*, sehingga H_5 dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran agar dapat dijadikan untuk pertimbangan pada penelitian selanjutnya yaitu, Penelitian selanjutnya diharapkan perodesasi penelitian dapat ditambahkan guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan maksimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain untuk memberikan gambaran secara maksimal terhadap variabel dependen. Metode pengumpulan data dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan cara lain yang lebih mempersingkat waktu, namun tetap memperhatikan nilai-nilai kesopanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abramova, A., Zhavoronok, A., Beschastnyy, V., Fedyshyn, m., & Lavrov, R. (2020). *Financial technologies Development Prospects In The Countries Of Eastern Europe and Ukraine*. IAEME Publication, 384-398.
- Acopiado, I. M., Sarmiento, J. M., Romo, G. D., & Acuna, t. R. (2022). *Digital Payment Adoption During the COVID-19 Pandemic In the Philippines*. *Philippine Journal of Science*, 1185-1196.
- Akinola, O. P. (2021). *Electronic Banking Business In Sub-Saharan Africa: Socio-Economic Impact and The Activities Of Fintech Ecosystems*. *SvedbergOpen*, 28-33.
- Charaja, V., & Lashkhi, M. (2021). *SME Sector Development Through Fintech In Georgia*. *Globalization and Business* No.12, 176-185.
- Damuri, Y. R., Aswicahyono, H., Hirawan, F., Setiati, I., & Simanjutak, I. (2020). *Langkah Pemberdayaan UMKM Dalam Menghadapi Covid-19*. Jakarta: Cantre for Strategic and Intenational Studies.
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). *Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. *Humanis* Vol1 No2, 702-715.
- Luckandi, D. (2018). *Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech pada UMKM di Indonesia: Pendekatan Adaptive Structuration Theory*. Sleman: Universitas Islam Indonesia.
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fintech dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan*. *Jurnal Akuntansi*.
- Martono, S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Lending*. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol.10 No.3, 246-262.
- Rakshit, S., Islam, N., Mondal, S., & Paul, T. (2022, March 19). *Influence Of Blockchain Technology In SME Internationalization: Evidence From High-Tech SMEs In India*. Diambil kembali dari ELSEVIER: <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2022.102518>
- Rianti, Y. E., Kurniawati, A. A., Fawwaz, E., Sitorus, H., & Margaretha, F. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat dalam Mengadopsi Layanan Fintech*. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Song, N., & Otoo, I. A. (2022). *The Impact of Fintech on Economic Growth: Evidence from China*. *Sustainability*.
- Suyanto, & Kurniawan, T. A. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan Fintech Pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika* Vol. 16, 175-186.
- Winarto, W. W. (2020). *Peran Fintech Dalam Usaha Makro Kecil dan Menengah (UMKM)*. *JESYA*, 61-73.
- Zarrouk, H., Ghak, T. E., & Bakhouch, A. (2021). *Exploring Economic and Technological Determinants of Fintech Startups' Success and Growth in the United Arab Emirates*. *Journal of open Innovation*.